

BAB V

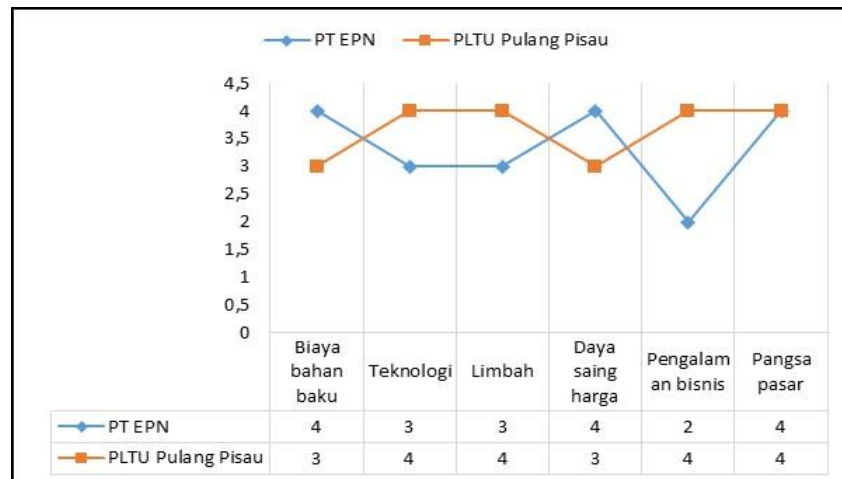
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Bisnis PT Energi Prima Nusantara layak untuk dijalankan dari 6 aspek kelayakan bisnis yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen dan SDM, dan aspek keuangan.
2. Kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek hukum bahwa PT Energia Prima Nusantara mampu memenuhi persyaratan UU perburuhan sistem pengupahan berdasarkan peraturan yang berlaku serta terkait izin usaha PT Energia Prima Nusantara sudah memiliki jenis usaha untuk menjalankan proyek ini seperti Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Izin atas pembangunan proyek pembangkit diatas lahan tambang, Nomor pokok wajib pajak (NPWP), izin gangguan dan jenis izin usaha lainnya. Dengan sudah memiliki perijinan atas pembangunan proyek tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT Energia Prima Nusantara mampu memenuhi persyaratan hukum yang telah ditetapkan di Indonesia sehingga dapat dikatakan layak untuk didirikan.
3. Kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek lingkungan pesaing dan lingkungan industri. Jika dilihat dari lingkungan pesaing, PT Energia Prima Nusantara dibandingkan pesaingnya untuk faktor

Pengalaman bisnis, teknologi dan pengolahan limbah PT Energia Prima Nusantara masih lemah seperti pada grafik berikut:



Grafik 5.1 Perbandingan Matriks Rating Profil Pesaing

Adapun upaya PT Energia Prima Nusantara untuk meningkatkan faktor-faktor tersebut dibahas lebih rinci pada analisis SWOT sebagai berikut:

SO Strategy	WO Strategy
- Mengoptimalkan bahan baku yang tersedia agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku - Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan dan mengoptimalkan kualitas produk dan jasa yang akan diberikan kepada pelanggan	- Melakukan <i>training</i> atau pelatihan secara rutin kepada karyawan - Meminimalisir adanya <i>auxiliary loss</i> atas listrik yang dihasilkan
ST Strategy	WT Strategy
- Memberikan <i>service excellent</i> kepada pelanggan untuk menjaga loyalitas pelanggan - Mencari pelanggan lain yang beroperasi di sekitar area tambang Kalimantan Tengah	- Memberikan penawaran yang baik kepada <i>customer</i> - Melakukan evaluasi rutin atau <i>benchmark</i> dengan PLTU lainnya/PLN yang lebih berpengalaman

Tabel 5.1 Analisis SWOT Faktor Internal dan Eksternal PT Energia Prima Nusantara

Sedangkan untuk lingkungan industri PT Energia Prima Nusantara menggunakan *five forces model* dan dapat disimpulkan bahwa bisnis ini sangat menarik untuk dijalankan.

4. Analisis kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek pasar dan pemasaran meliputi:

- Jika dibandingkan dengan profit yang diterima PT Energia Prima Nusantara pada tahun 2017 adalah Rp 952.912.262 sedangkan BEP ditahun 2017 adalah Rp 390.482.840, artinya keuntungan didapatkan jika dibandingkan dengan BEP yaitu Rp 562.429.423. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa proyek PT Energia Prima Nusantara layak untuk dijalankan.
- Dalam pemenuhan bahan baku PT Energia Prima Nusantara pemasokan bahan baku tersebut diperoleh dari *customer* yaitu PT Asmin Barabronang, dengan demikian PT Energia Prima Nusantara dapat dipastikan akan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku untuk produksi hingga akhir proyek.
- Bentuk promosi yang dilakukan oleh PT Energia Prima Nusantara hanya pada saat *launching* sementara untuk iklan lainnya tidak terlalu dibutuhkan.
- Listrik yang dihasilkan oleh PT Energia Prima Nusantara dijual langsung kepada PT Asmin Barabronang, besarnya kapasitas listrik yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan dari PT Asmin Barabronang sementara itu, untuk kapasitas yang tersisa akan dijual kepada PLN.

5. Kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek teknik dan teknologi membahas lokasi produksi PT Energia Prima Nusantara, berdasarkan metode penilaian hasil *value* maka lokasi yang tertinggi yang dipilih yaitu Asmin dengan nilai 91. Sedangkan jika dilihat dari peta lokasi produksi terdapat beberapa *customer* yang berpotensi untuk dijadikan target *customer* berikutnya seperti PT Telen Orbit Prima, PT Asmin Barajaan dan lain-lain. Hal ini menjelaskan bahwa proyek ini dibangun dengan lokasi yang sangat strategis dan layak untuk dijalankan.
6. Kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek SDM dan Manajemen membahas tentang jumlah SDM yang dibutuhkan serta analisis jabatan, deskripsi jabatan dan spesifikasi pekerjaan.
7. Kelayakan bisnis PT Energia Prima Nusantara dari aspek keuangan didapatkan nilai-nilai investasi sebagai berikut:

Ringkasan	
NPV	Rp 40.778.218.127
IRR	20%
<i>Payback Period</i>	18 tahun 7 bulan

Tabel 5.2 NPV, IRR dan *Payback Period*

B. Rekomendasi

Peneliti berusaha menyajikan tesis penelitian ini dengan bahasa yang mudah dipahami, ringkas dan jelas. Pendekatan teori-teori dari seluruh ilmu manajemen dicoba untuk dijabarkan dengan jelas,

namun masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Adapun perbaikan dari penelitian studi kelayakan bisnis ini, diantaranya:

- Mencari peluang perluasan pasar yang masih belum dibahas terlalu luas dan rinci oleh peneliti
- Perhitungan analisis keuangan belum menggunakan metode WACC atau rata-rata biaya modal tertimbang, ARR dan rasio keuangan lainnya. Metode ini dapat membantu penelitian selanjutnya untuk menghitung dan menganalisa aspek keuangan lebih detail dan akurat.
- Menjelaskan perhitungan analisa aspek keuangan lebih rinci pada faktor ekonomi seperti inflasi, harga batu bara dan lain-lain.
- Memberikan suatu pembahasan khusus terkait regulasi yang terbaru terkait dengan pembangkit tenaga listrik.